

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur serta memajukan kesejahteraan umum berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, pembangunan pemerintah Indonesia di segala bidang. Dalam pembiayaan pembangunan, pemerintah membiayai optimalisasi sumber daya alam Indonesia yang ada. Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, pemerintah pusat berhenti mengintervensi rancangan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

Salah satu pos yang masuk dalam APBD yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD memiliki beberapa sumber. Retribusi daerah dan pajak daerah berdasarkan UU No. 34 Tahun 2000 tentang perubahan UU No. 18 Tahun 1997 tentang Pajak serta Retribusi Daerah. Jenis pajak daerah adalah pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak taman hiburan, pajak hotel, pajak restoran, pajak penggalan tipe C, dan pajak taman dan royalti tertentu.

Tabel 1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pekalongan
Tahun 2018-2021

No	Tahun	Penerimaan PAD	Persentase
1	2018	Rp. 179.216.620.406	
2	2019	Rp. 212.777.060.000	15,77%
3	2020	Rp. 229.807.401.350	7,41%
4	2021	Rp. 252.037.004.472	8,82%

Sumber: tpad.pekalongankota.go.id

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pekalongan pada tahun 2018 sebesar Rp.179.216.620.406 dari target,

kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 15,77% menjadi Rp.212.777.060.000. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 7,41% menjadi Rp.229.807.401.350, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 8,82% menjadi Rp.253.037.004.472.

Undang-undang nomor 32 tahun 2004 memberikan kewenangan kepada daerah secara luas, nyata, serta bertanggung jawab untuk mengelola sumber keuangannya sendiri termasuk retribusi. Dalam hal ini pengertian retribusi secara umum yaitu pembayaran- pembayaran pada Negara yang dilakukan pada mereka yang menggunakan jasa-jasa Negara (Siahaan, 2016). Retribusi Daerah tersebut merupakan pungutan disamping pajak yang dipungut oleh daerah tergantung pada kemampuan dalam menyediakan jasa pelayanan kepada masyarakat. Adrian Sutedi (2009) mengemukakan bahwa “Sumber-sumber pembiayaan yang ideal kiranya dapat dirintis adalah pendapatan asli daerah seyogyanya lebih dititik beratkan pada intensifikasi dan ekstensifikasi sumber retribusi.” Hal ini mengingat bahwa retribusi sangat berkaitan dengan pelayanan langsung kepada masyarakat, dengan demikian dapat memacu peningkatan pelayanan.

Salah satu retribusi daerah yang dipungut oleh pemerintah daerah Kabupaten dan Kota adalah Retribusi terminal yang merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang pada umumnya dapat digali oleh pemerintah daerah, termasuk Kota Pekalongan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 49 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan serta Retribusi Terminal, dan pengelolaan retribusi Terminal tersebut dikelola oleh Dinas

Perhubungan Kota Pekalongan, salah satunya adalah retribusi parkir pada Terminal Kota Pekalongan.

Parkir merupakan salah satu fasilitas utama di dalam terminal karena terminal adalah tempat bagi kendaraan angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), dan angkutan antar kota antar provinsi (AKAP). Permasalahan parkir sangat penting untuk dikaji lebih mendalam dan hampir semua aktivitas kegiatan diruang terbuka memerlukan sarana tempat parkir. Menurut kepala seksi pembinaan lalu lintas Dinas Perhubungan Kota Pekalongan Endang Kostaman, SH. serta Perwal Kota Pekalongan No. 49 Tahun 2017 Tentang penyelenggaraan parkir dan ruang parkir yang dibutuhkan harus tersedia serta memadai. Sebab dengan tingginya volume lalu lintas yang beraktivitas baik yang meninggalkan atau menuju pusat suatu kegiatan, maka semakin tinggi pula kebutuhan untuk ruang parkir, bila tidak cukup kendaraan tersebut akan mengambil parkir ditepi jalan, sehingga menyebabkan kemacetan. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan atau manajemen yang baik untuk mengoptimalkan retribusi parkir di Terminal Kota Pekalongan dan bisa berkontribusi dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pekalongan.

Tabel 1.2

Target dan Realisasi Retribusi Parkir Terminal Kota Pekalongan

Tahun	Target Parkir Terminal	Realisasi Penerimaan Parkir Terminal	Persentase
2018	Rp. 120.000.000	Rp. 120.000.000	100%
2019	Rp. 150.000.000	Rp. 140.800.000	93,8%
2020	Rp. 50.000.000	Rp. 9.600.000	19,2%
2021	Rp. 50.000.000	Rp. 14.200.000	28,4%

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pekalongan

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa penerimaan retribusi parkir Terminal Kota Pekalongan pada tahun 2018 sebesar Rp. 120.000.000 dan target penerimaan retribusi parkir sebesar Rp. 1.200.000 dengan persentase ketercapaian sebesar 100%. Pada tahun 2019 penerimaan retribusi parkir Terminal Kota Pekalongan sebesar Rp. 148.800.000 dan target penerimaan retribusi parkir sebesar Rp. 150.000.000 dengan persentase ketercapaian sebesar 93,8%. Pada tahun 2020 dan tahun 2021 retribusi parkir Terminal Kota Pekalongan mengalami penurunan yang drastis, karena pandemi *Covid-19* dengan persentase hanya mencapai 19,2% di tahun 2020 dan 28,4% di tahun 2021. Dengan demikian realisasi penerimaan retribusi parkir Terminal Kota Pekalongan dari tahun 2018 sampai 2021 mengalami penurunan.

Berdasarkan wawancara oleh pihak pengelola Terminal Kota Pekalongan penurunan tersebut disebabkan oleh prasarana dan sarana yang kurang memadai seperti angkutan kota dengan standar kurang layak untuk melakukan pengoperasian kendaraan angkot, serta fasilitas yang ada di dalam terminal kurang terawat dan kurang memadai untuk penumpang angkutan kota, selain itu angkutan kota juga kalah bersaing dengan pengemudi online sehingga masyarakat kurang tertarik dengan armada angkutan kota tersebut. Sehingga dengan adanya faktor tersebut dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas di dalam pemungutan retribusi parkir yang ada di Terminal.

Berdasarkan penulisan latar belakang diatas, penulis tertarik dan memutuskan untuk mengambil judul Tugas Akhir “**Analisis Efisiensi Dan**

Efektivitas Serta Kontribusi Retribusi Parkir Terminal Pekalongan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pekalongan”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka didapatkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efisiensi retribusi parkir di Terminal Pekalongan?
2. Bagaimana efektivitas retribusi parkir Terminal Pekalongan?
3. Seberapa besar kontribusi retribusi parkir Terminal terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pekalongan?
4. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam pemungutan retribusi parkir Terminal Kota Pekalongan?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Dari perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditemukan tujuan penulisan tugas akhir yaitu sebagai berikut:

1. Bakal mengetahui tingkat efisiensi retribusi parkir di Terminal Pekalongan.
2. Bakal mengetahui tingkat efektivitas retribusi parkir di Terminal Pekalongan.
3. Bakal mengetahui seberapa besar kontribusi retribusi parkir Terminal Kota Pekalongan.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pemungutan retribusi parkir di Terminal Kota Pekalongan.

1.4 Kegunaan Tugas Akhir

Dalam penulisan tugas akhir, kegunaan atau manfaat yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

Manfaat untuk penulis diantaranya yaitu sebagai penambah pengetahuan mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD), sebagai penambah wawasan tentang retribusi parkir yang ada pada Terminal Kota Pekalongan, serta penulis mengharapkan tugas akhir ini dapat digunakan untuk bahan rujukan pada penelitian selanjutnya.

2) Bagi Dinas Perhubungan Kota Pekalongan

Tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam rangka peningkatan retribusi, terutama retribusi parkir Terminal kota Pekalongan.

3) Bagi Akademik

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) dan dapat dijadikan sebagai referensi mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan tugas akhir ini.

1.5 Metode Tugas Akhir

Adapun metode/sistem dalam penulisan tugas akhir yang digunakan penulis sebagai berikut:

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Dinas Perhubungan Kota Pekalongan yang berada di Jl. Seruni No.66 Poncol Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah 51122, serta pada Terminal Kota Pekalongan yang berada di Jl. Dr. Soetomo, Gamer, Kota Pekalongan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam tiga bulan, terhitung sejak tanggal 3 Juni sampai 1 Agustus 2022.

1.5.3 Jenis Data

Jenis data yang diterapkan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari teori-teori pendapat para ahli terhadap pembahasan yang telah dilakukan, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dan saran.

1.5.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Hasan data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh penelitian atau yang bersangkutan dan memerlukannya. Data primer diperoleh dari sumber informan yaitu perorangan seperti hasil wawancara oleh peneliti, data primer itu sendiri antara lain:

1. Hasil observasi lapangan.
2. Data-data mengenai informan.

3. Catatan hasil wawancara

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Hasan yaitu data yang didapat atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data ini dipergunakan untuk mendukung informasi primer yang telah didapat dari bahan pustaka, literatur, buku, penelitian terdahulu dan lain sebagainya.

1.5.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data atau keterangan dalam penelitian ini, maka metode/sistem penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Menurut Hasan observasi adalah pencatatan, pengkodean, pemilihan, dan pengubahan serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data ini yaitu observasi sebelum penelitian, di saat penelitian, dan sesudah penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu, sebagai tujuan untuk mengamati bagaimana kinerja pustakawan pada layanan sirkulasi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dari mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat (Sugiyono, 2009). Wawancara dalam penelitian ini

digunakan untuk mengetahui persepsi pemustaka tentang kinerja pustakawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri atas lima bab, ialah pendahuluan, tinjauan pustaka, gambaran umum instansi, hasil dan pembahasan, serta yang terakhir adalah penutup.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang yang berisi tentang alasan pemilihan topik atau masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir, permasalahan yang berisi tentang cakupan masalah yang ingin dipecahkan, pembatasan masalah yang membatasi cakupan pembahasan baik dalam lingkup masalah atau metode yang digunakan, tujuan manfaat yang berisi tentang hal-hal yang ingin dicapai dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas masalah uraian teori-teori yang signifikan dengan topik bahasan yaitu Kontribusi Retribusi Parkir Terminal Kota Pekalongan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pekalongan.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini membahas mengenai sejarah umum, tujuan, visi dan misi instansi serta hal yang berkaitan dengan tujuan dan tugas umum instansi. Serta mengenai keterangan-keterangan, teori-teori langsung yang berkaitan dan mendukung masalah yang diajukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan dan memberi pembahasan tentang hasil yang diperoleh berdasarkan kajian yang dilakukan sesuai dengan metodologi penulisan dan perolehan data tugas akhir.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi ketentuan yang membahas mengenai gagasan yang telah dicapai dalam akhir penulisan tugas akhir. Pada penulisan kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan informasi serta kesempatan pembaca guna mengetahui secara cepat terhadap apa hasil akhir dari laporan tersebut. Dan saran yang berisi tentang solusi yang ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah dibahas dalam laporan agar sesuatu yang kurang baik menjadi lebih baik.

